

## PENGARUH ZAKAT DAN MODAL INTELEKTUAL PADA KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

**Andy Passyada Salampessy**  
Universitas Islam Indonesia  
apassya@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

#### Article History

Received 05-01-2023

Revised 25-03-2023

Accepted 27-03-2023

#### Keyword

Zakat

Intellectual Capital

Company Performance

### ABSTRACT

The banking industry, especially Islamic Banking in Indonesia, experiences rapid yearly development. This development is influenced by increasing performance. This study aims to examine the effect of zakat and intellectual capital on the performance of Islamic Banking in Indonesia. The sampling technique used was the purposive sampling method. Data obtained from the annual report of Islamic Banking in Indonesia registered with The Central Bank of Republic of Indonesia and The Financial Services Authority from 2011-2020. Data analysis is carried out with validity tests, reliability tests, and hypothesis tests with the help of SPSS applications. The results showed that zakat and intellectual capital variables proved to have no effect on the performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2011-2020 period.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### 1. Pendahuluan

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan pada hukum Islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama untuk menggantikan konsep keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya (Van Schaik, 2001). Perkembangan dunia perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan peraturan penyelenggaraan regulasinya sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh OJK dari tahun 2014 hingga 2019 menunjukkan pencapaian rata-rata pertumbuhan aset perbankan syariah lebih dari 65% setiap tahunnya. Untuk bisa meraih pencapaian tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kinerja perbankan.

Secara umum kinerja merupakan hasil secara kuantitas maupun kualitas dari tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan (Mangkunegara & Waris, 2015). Dalam pelaksanaan operasionalnya, bank mempunyai beberapa tujuan yang salah satunya adalah mendapatkan keuntungan untuk membiayai kegiatan operasional. Kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dapat dinilai dengan melihat nilai profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki (Tandelilin, 2010). Semakin tinggi angka rasio profitabilitas menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada perolehan keuntungan saja (Karim *et al.*, 2022), tetapi juga meningkatkan standar hidup masyarakat yang salah satunya dilakukan dengan cara membayar zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dalam sistem ekonomi Islam untuk melayani kesejahteraan sosial umat. Zakat tidak hanya untuk mensucikan diri dan harta yang dimiliki seseorang (Kalimah, 2020), tetapi zakat juga bisa memberikan kesejahteraan karena dengan memberikan zakat menjadi jalan bagi masyarakat untuk bertahan hidup (Purbasari, 2015).

Kesadaran kolektif sangat diperlukan dalam berzakat. Kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari aset berwujud yang dimiliki, namun saat ini aset tidak berwujud juga menjadi tolak ukur kesuksesan yang biasanya disebut dengan modal intelektual. Modal intelektual meliputi pengetahuan, informasi, dan pengalaman untuk menciptakan kekayaan (Bontis *et al.*, 2000). Modal intelektual berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Modal intelektual yang termasuk dalam aset tidak berwujud dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan (Gogan & Draghici, 2013). Dalam lingkungan bisnis global di Indonesia, implementasi modal intelektual adalah hal baru yang dilakukan (Kartika & Hatane, 2013). Pentingnya modal intelektual di era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pastinya akan memberikan manfaat bagi perusahaan apabila mampu dikelola dengan sebaik mungkin.

## 2. Kajian Literatur dan Hipotesis

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Teori Berbasis Sumber Daya (TBSD)

TBSD membahas sumber daya pada perusahaan serta pengelolaan dan pemanfaatannya untuk mencapai kinerja yang maksimal. Menurut Wernerfelt (1995), pada teori TBSD dijelaskan apabila perusahaan memanfaatkan aset berwujud maupun tidak berwujud secara maksimal, maka perusahaan tersebut akan unggul dalam persaingan dan mencapai kinerja yang maksimal. Kemudian Riahi-Belkaoui (2003) berpendapat bahwa dengan menggabungkan aset berwujud dan aset tidak berwujud merupakan strategi potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

#### 2.1.2. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan mengatakan bahwa perusahaan beroperasi dan membuat laporan sesuai dengan keinginan dan kekuatan kelompok pemangku kepentingan yang berbeda (Ullmann, 1985). Pemangku kepentingan menuntut kegiatan khusus dari perusahaan dalam mengevaluasi perilaku perusahaan yang beretika (Tuan Ibrahim *et al.*, 2020). Penerapan etika dapat dilihat dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta tanggung jawab kesejahteraan sosial kepada karyawannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan cara membayar zakat. Melalui zakat, perusahaan dapat mendukung pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

### 2.1.3. Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dalam sistem ekonomi Islam untuk melayani kesejahteraan sosial umat. Salah satu tujuan utama lembaga zakat adalah untuk mengentaskan kemiskinan di antara orang-orang yang membutuhkan, sehingga menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik (Khambali *et al.*, 2016). Lebih lanjut, Ahmad (2019) menyebutkan zakat sebagai dana sosial syariah yang berfungsi untuk mencapai inklusivitas keuangan dan pengentasan kemiskinan. Zakat adalah kegiatan mengeluarkan aset tertentu bagi seorang muslim yang akan diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya.

### 2.1.4. Modal Intelektual

Konsep modal intelektual sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Pada awalnya modal intelektual diperkenalkan sebagai pengetahuan yang dapat diubah menjadi nilai (Edvinsson & Malone, 1997). Youndt *et al.* (2004) mendefinisikan modal intelektual sebagai semua pengetahuan yang digunakan dalam operasi bisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Namun, definisi paling umum dari modal intelektual disampaikan oleh Sofian *et al.* (2004) yang menyebutnya sebagai kepemilikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang ketika diterapkan akan memberikan keunggulan kompetitif.

### 2.1.5. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis (Wang *et al.*, 2016). Kinerja perusahaan merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan atau strategi yang diukur sesuai dengan tujuan perusahaan (Lee, 2008). Madella *et al.* (2005) mengatakan kinerja organisasi mencerminkan kemampuan organisasi dalam memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (manusia, keuangan, dan material) secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

## 2.2. Hipotesis

### 2.2.1. Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Zakat adalah salah satu bagian dari rukun dan pilar Islam untuk mengeluarkan sebagian kekayaan individu bagi kebaikan sosial (Kalimah, 2020). Zakat harus dikelola dengan baik mulai dari pengumpulan hingga penyaluran zakat. Manajemen perusahaan dalam hal ini perbankan syariah akan berusaha memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Tertius & Christiawan, 2010) dan melakukan kegiatan sosial dengan tujuan tidak hanya untuk memenuhi kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kepentingan bermasyarakat. Pernyataan tersebut didukung dengan teori pemangku kepentingan bahwa operasional perusahaan tidak hanya untuk memenuhi kepentingan sendiri atau hanya berorientasi terhadap keuntungan semata. Ketika perusahaan perbankan syariah melakukan pembayaran zakat dari laba yang diperoleh, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja perbankan syariah. Zakat digunakan sebagai bentuk kegiatan sosial dan akan membantu peningkatan reputasi dan kinerja pada perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan Sidik & Reskino (2016), Javaid & Al-Malkawi (2018), serta Syurmita & Fircarina (2020) membuktikan bahwa zakat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

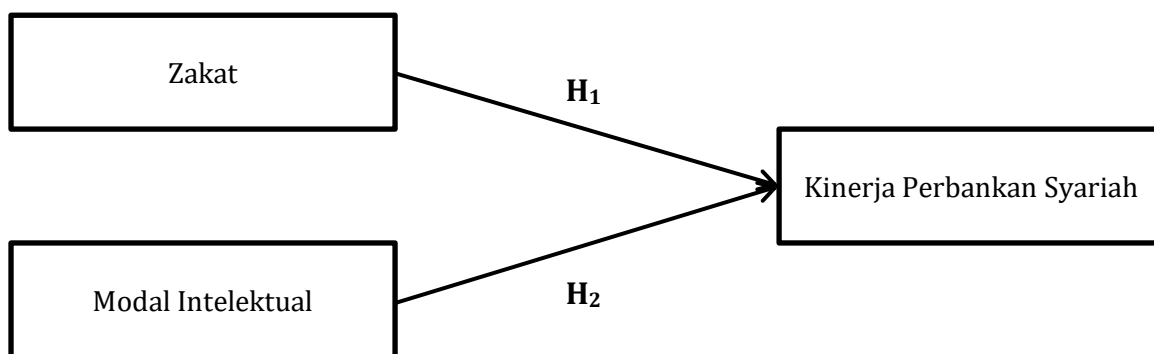
**H<sub>1</sub>: Zakat Berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

### 2.2.2. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Modal intelektual merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan bentuk tidak berwujud seperti pengetahuan berupa sumber daya informasi yang berfungsi untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan tersebut (Lu *et al.*, 2014). Modal intelektual sangat penting bagi perusahaan karena akan memberikan keuntungan dalam waktu jangka panjang apabila dikelola dengan optimal (Oktavian & Ahmar, 2019). Pernyataan tersebut didukung dengan teori berbasis sumber daya bahwa keunggulan bersaing suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang dimilikinya. Perbankan syariah mampu bersaing apabila sumber daya yang dimiliki lebih baik dari perusahaan perbankan lainnya atau Perbankan Konvensional. Penelitian yang dilakukan Hashim *et al.* (2015), Obeidat *et al.* (2017), serta Susanti *et al.* (2020) membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Modal Intelektual Berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

### 2.3. Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejumlah 90 perusahaan. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2011-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk penentuan sampel pada penelitian ini adalah: 1) Bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2011-2020. 2) Bank syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2011-2020. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah perusahaan bank syariah yang dapat menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 90 perusahaan.

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka pada laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di BI dan OJK periode 2011-2020. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan media perantara (Indriantoro & Supomo, 2013).

Indikator yang digunakan untuk melihat kinerja perbankan syariah adalah dengan melihat rasio *return on asset* (ROA) yang menggambarkan kemampuan bank syariah dalam

memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya. Data ROA diambil dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank syariah pada periode penelitian. Kemudian data informasi zakat diperoleh dari laporan sumber dan penggunaan dana zakat pada laporan keuangan tahunan masing-masing bank syariah pada periode penelitian. Selanjutnya modal intelektual dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$iB-VAIC^{TM} = Ib-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

Menghitung  $iB-VAIC^{TM}$  (*Islamic Banking Value Added Intellectual Capital*):

1.  $iB-VA$  (*Value Added*) =  $OUT-IN$
2.  $iB-VACA$  (*Value Added Capital Employed*) =  $VA/CE$
3.  $iB-VAHU$  (*Value Added Human Capital*) =  $HC/VA$
4.  $iB-STVA$  (*Structure Capital Value Added*) =  $SC/VASC = iB-VA - HC$
5.  $iB-VAIC^{TM} = Ib-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$

Keterangan:

- $OUT$  (*Output*) : Total pendapatan bersih kegiatan syariah  
 $IN$  (*Input*) : Beban usaha dan operasional kecuali beban karyawan  
 $VA$  : *Value added*  
 $CE$  : Dana yang tersedia (total ekuitas)  
 $HC$  : Beban karyawan

### 3.3. Analisis Data

#### 3.3.1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui keberadaan residual dalam model regresi dengan uji statistik non parametrik *one-sample kolmogorov smirnov*. Keputusan yang diambil apabila model regresi memiliki nilai residual  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal. Sebaliknya, jika nilai residual pada model regresi  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal (Ghozali, 2018).

#### 3.3.2. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki korelasi antara variabel bebas (independen). Keputusan yang diambil dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018).

#### 3.3.3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Glejser* dengan membandingkan tingkat kepercayaan (*alpha*) dengan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### 3.3.4. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya) di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Pengujian autokorelasi pada penelitian ini

menggunakan metode uji *durbin-watson*. Jika nilai *durbin-watson* > 0,05, maka tidak ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2018).

### 3.4.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah merumuskan hipotesis, menentukan signifikansi (0,05), dan menentukan simpulan. Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil regresi dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka Hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka Hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,00649266
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,096
	Negative	-0,060
Kolmogorov-Smirnov Z		0,907
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,384
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil yang dicantumkan dalam Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual lebih dari 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

### 4.2. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas**

<i>Model</i>	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
(Constant)	0,008	0,002		3,506	0,001		
1 Zakat	1,643E-012	0,000	0,023	0,209	0,835	0,951	1,051
Modal Intelektual	0,001	0,001	0,119	1,095	0,277	0,951	1,051

a. *Dependent Variable*: Kinerja Perbankan Syariah

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil yang dicantumkan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi tersebut.

#### 4.3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,006	0,001		4,512	0,000
1 Zakat	-2,411E-012	0,000	-0,059	-0,540	0,590
Modal Intelektual	0,000	0,000	-0,028	-0,255	0,799

a. *Dependent Variable*: Kinerja Perbankan Syariah  
Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 3 bahwa nilai signifikansi variabel zakat sebesar 0,590, dan variabel modal intelektual sebesar 0,799. Semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari atau sama dengan tingkat kepercayaan (0,05), maka dapat disimpulkan setiap variabel dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,126 <sup>a</sup>	0,016	0,097	0,0065669	1,430

a. *Predictors*: (Constant), Zakat, Modal Intelektual  
b. *Dependent Variable*: Kinerja Perbankan Syariah  
Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS (2022)

Hasil hasil yang dicantumkan dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *durbin-watson* memiliki nilai 1,430. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *durbin-watson* lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.5. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,008	0,002		3,506	0,001
1 Zakat	1,643E-012	0,000	0,023	0,209	0,835
Modal Intelektual	0,001	0,001	0,119	1,095	0,277

a. *Dependent Variable*: Kinerja Perbankan Syariah  
Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil yang dicantumkan dalam Tabel 5 menunjukkan hasil regresi berganda zakat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,835. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak atau zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Modal intelektual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,277. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak atau modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

#### **4.7. Pembahasan**

##### **4.7.1. Zakat Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

Hasil analisis menunjukkan hipotesis pertama ditolak yaitu zakat terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh teori pemangku kepentingan bahwa perusahaan dalam hal ini perbankan syariah bertanggung jawab kepada beberapa kelompok kepentingan termasuk karyawan, konsumen (nasabah), dan masyarakat pada umumnya, selain para pemegang saham. Selain itu, teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa dengan memenuhi keinginan pemangku kepentingan dalam lingkup syariah menunjukkan bahwa perusahaan mampu melaksanakan kewajiban amanah dalam mengelola sumber daya berbasis syariah dan menjalankan praktik diperintahkan oleh Allah SWT. Kinerja perusahaan tidak akan mengalami penurunan jika perusahaan tersebut mampu mengungkapkan zakat. Hal tersebut didukung oleh ajaran Islam bahwa Allah SWT telah menjamin zakat tidak akan mengurangi harta dalam hal ini aset perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Auliyah & Basuki (2021) serta Marito *et al.* (2021) bahwa zakat terbukti tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

##### **4.7.2. Modal Intelektual Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

Hasil analisis menunjukkan hipotesis kedua ditolak yaitu modal intelektual terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Modal intelektual terbukti tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan dapat disebabkan karena perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki termasuk modal intelektual (Damayanti, 2015). Sidharta & Affandi (2016) mengatakan bahwa sebuah perusahaan belum dapat memanfaatkan modal intelektual secara maksimal untuk meningkatkan kinerja karena lebih mengutamakan aset fisik yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu, tinggi atau rendahnya modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Ferraro & Veltri (2011), Berzkalne & Zelgalve (2014), serta Subaida dkk. (2018) bahwa modal intelektual terbukti tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.



## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia pada periode 2011-2020. Kemudian modal intelektual juga terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia pada periode 2011-2020.

### 5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain menambah variabel yang belum digunakan pada penelitian ini, seperti variabel non keuangan dewan pengawas (Eulerich *et al.*, 2014), *good governance* (Todorovic, 2013), dan *corporate social responsibility* (CSR) (Michelon *et al.*, 2013). Selain itu, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan perluasan objek penelitian seperti pada lingkup industri penerbangan (Kuo *et al.*, 2021), industri manufaktur (Angelia & Suryaningsih, 2015), serta usaha mikro kecil dan menengah (Martinez-Conesa *et al.*, 2017).

### Daftar Pustaka

- Ahmad, M. (2019). An empirical study of the challenges facing zakat and waqf institutions in Northern Nigeria. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2018-0044>
- Auliyah, R., & Basuki, B. (2021). Ethical Values Reflected on Zakat and CSR: Indonesian Sharia Banking Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.225>
- Berzkalne, I., & Zelgalve, E. (2014). Intellectual Capital and Company Value. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.934>
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1). <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Damayanti, C. (2015). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010–2013*. STIE Perbanas Surabaya.
- Edvinsson, L., & Malone, M. S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. HarperCollins.
- Ferraro, O., & Veltri, S. (2011). The value relevance of intellectual capital on the firm's market value: An empirical survey on the Italian listed firms. *International Journal of Knowledge-Based Development*, 2(1). <https://doi.org/10.1504/IJKBD.2011.040626>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 25 (9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gogan, L.-M., & Draghici, A. (2013). A Model to Evaluate the Intellectual Capital. *Procedia Technology*, 9. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.096>
- Hashim, M. J., Osman, I., & Alhabshi, S. M. (2015). Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.085>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Javaid, S., & Al-Malkawi, H. A. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance in Saudi Arabia: Evidence from Zakat contribution. *Managerial Finance*, 44(6). <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0366>

- Kalimah, S. (2020). Manajemen Zakat dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2).
- Karim, S., Naeem, M. A., & Abaji, E. E. (2022). Is Islamic FinTech Coherent with Islamic Banking? A Stakeholder's Perspective during Covid-19. *Heliyon*, 8(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10485>
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2).
- Khambali, K. B. M., Hamzah, Z. L., Daud, M. Z., & Johari, F. (2016). Managing the Institution of Zakat: Case Study of Muallaf in Selangor, Malaysia. In *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*. <https://doi.org/10.1108/978-1-78635-899-820161016>
- Lee, I. A. (2008). Relationship between the use of Information Technology (IT) and performances of Human Resources Management (HRM). *Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences*, 69(4-A).
- Lu, W. M., Wang, W. K., & Kweh, Q. L. (2014). Intellectual capital and performance in the Chinese life insurance industry. *Omega (United Kingdom)*, 42(1). <https://doi.org/10.1016/j.omega.2013.03.002>
- Madella, A., Bayle, E., & Tome, J. (2005). The organisational performance of national swimming federations in Mediterranean countries: A comparative approach. *European Journal of Sport Science*, 5(4). <https://doi.org/10.1080/17461390500344644>
- Mangkunegara, A. P., & Waris, A. (2015). Effect of Training, Competence and Discipline on Employee Performance in Company (Case Study in PT. Asuransi Bangun Askrida). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.165>
- Marito, N., N, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5014>
- Martinez-Conesa, I., Soto-Acosta, P., & Palacios-Manzano, M. (2017). Corporate social responsibility and its effect on innovation and firm performance: An empirical research in SMEs. *Journal of Cleaner Production*, 142. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.11.038>
- Obeidat, B. Y., Abdallah, A. B., Aqqad, N. O., Akhoershiedah, A. H. O. M., & Maqableh, M. (2017). The Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance: The Mediating Role of Knowledge Sharing. *Communications and Network*, 09(01). <https://doi.org/10.4236/cn.2017.91001>
- Oktavian, M., & Ahmar, N. (2019). The effect of managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership on intellectual capital. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1). <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1631>
- Purbasari, I. (2015). Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 27(1). <https://doi.org/10.22146/jmh.15911>
- Riahi-Belkaoui, A. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2). <https://doi.org/10.1108/14691930310472839>
- Sidharta, I., & Affandi, A. (2016). The empirical study on intellectual capital approach toward financial performance on rural banking sectors in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3).
- Sidik, I., & Reskino, R. (2016). Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Does It Take Effect to the Performance of Shari'a Banking? *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 1(2). <https://doi.org/10.22515/shirkah.v1i2.23>
- Sofian, S., Taylesh, M. E., & Pike, R. H. (2004). Intellectual Capital: An Evolutionary Change in Management Accounting Practices. *Fourth Asia Pacific Interdisciplinary Research in*

*Accounting Conference.*

- Subaida, I., Nurkholis, N., & Mardiaty, E. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.01.15>
- Susanti, N., Widajatun, V. W., Sumantri, M. B. A., & Nugraha, N. M. (2020). Implications of Intellectual Capital Financial Performance and Corporate Values (Studies on Goods and Consumption Sector 2013-2017 period). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07).
- Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*.
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(2).
- Tuan Ibrahim, T. A. F., Hashim, H. A., & Mohamad Ariff, A. (2020). Ethical values and bank performance: evidence from financial institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1). <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0139>
- Ullmann, A. A. (1985). Data in Search of A Theory: A Critical Examination of The Relationships among Social Performance, Social Disclosure, and Economic Performance of US Firms. *Academy of Management Review*, 10(3). <https://doi.org/10.5465/amr.1985.4278989>
- Van Schaik, D. (2001). Islamic Banking. *The Arab Bank Review*, 3(1), 45–52.
- Wang, Z., Sharma, P. N., & Cao, J. (2016). From knowledge sharing to firm performance: A predictive model comparison. *Journal of Business Research*, 69(10). <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.03.055>
- Wernerfelt, B. (1995). The resource-based view of the firm: Ten years after. *Strategic Management Journal*, 16(3). <https://doi.org/10.1002/smj.4250160303>
- Youndt, M. A., Subramaniam, M., & Snell, S. A. (2004). Intellectual Capital Profiles: An Examination of Investments and Returns. *Journal of Management Studies*, 41(2). <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2004.00435.x>